

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) apabila dilihat dari tempat penelitian dilakukan. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi, dan sebagainya.¹ Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

B. Pendekatan penelitian.

Pendekatan penelitian kuantitatif ini didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.² Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimental, yaitu metode: deskriptif, survai, eksposfakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan.

Maka adapun dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk

¹ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 125.

² Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 51.

menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Beberapa pertanyaan yang mengarah pada penelitian deskriptif kuantitatif, yakni: Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik SMA di Kabupaten Kampar.

C. Tempat dan waktu penelitian.

Peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah SMA IT Bangkinang, SMA Muhammadiyah Bangkinang, dan SMA N 2 Kuok di Kabupaten Kampar, dengan alasan:

1. Penelitian ini belum pernah dilaksanakan dengan materi yang sama dengan peneliti yang akan diteliti sekarang.
2. Secara umum SMA adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Kampar yang membutuhkan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam yang baik untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu di masyarakat Kabupaten Kampar terlebih kepada kemajuan akhlak peserta didik kearah yang baik.
3. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis menetapkan lokasi penelitian di SMA Kabupaten Kampar dengan memilih beberapa sekolah yaitu, SMA IT Bangkinang, SMA Muhammadiyah Bangkinang, dan SMA N 2 Kuok sebagai sampel penelitian.

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan oleh penulis selama enam bulan berturut- turut yaitu dari bulan maret sampai bulan juli tahun 2018, sesuai dengan Surat Ijin Penelitian dengan No. 800/Disdik/1.3/2018/2759 tanggal 01

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maret tahun 2018 yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Riau dan diberikan kepada peneliti.

D. Subjek dan objek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik SMA yang dipilih di Kabupaten Kampar. Sedangkan objeknya adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik SMA yang dipilih di Kabupaten Kampar.

E. Populasi dan sampel penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi.⁴ Apabila peneliti dapat menjangkau seluruh populasi maka tidak perlu melakukan pengambilan sampel.⁵

Populasi guru pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah berjumlah 50 orang dan sampel yang diambil 3 orang guru pendidikan agama Islam yang terdapat pada tiga sekolah. Sedangkan jumlah sekolah terdapat 50 SMA di Kabupaten Kampar yang terdiri dari 41 sekolah negeri dan 9 sekolah

³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Peneliti*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 185.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 185.

⁵ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SSPS*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), hlm. 42.

swata. Sampel penelitian ini berjumlah 3 SMA yang terdiri dari SMA IT Bangkinang, SMA Muhammadiyah Bangkinang, SMA N 2 Kuok, yang masing-masing sekolah itu adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1
NAMA-NAMA SEKOLAH

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Guru	Jumlah Ruang Kelas
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	SMA IT Bangkinang	124	195	23	15
2.	SMA N 2 Kuok	72	76	25	9
3.	SMA Muhammadiyah Bangkinang	86	69	21	6

Sumber data: TU masing-masing SMA

Jadi, populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah berdasarkan jumlah yang ada di sekolah tempat meneliti, yaitu berjumlah 622 peserta didik. Dalam menentukan sampel peserta didik, penulis merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, sebagai berikut : “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% – 25% atau lebih.”⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel dalam penelitian ini 15% dari 622 peserta didik adalah 93.3 dibulatkan menjadi 94 peserta didik. Sedangkan pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling pertimbangan (*Purposive Sampling*).⁷

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 20.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian manajemen*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya, pembagian sampel dapat dilihat pada table berikut

ini:

TABEL 3.2
POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru		
		Populasi	Sampel	Pembulatan
1	SMA IT Bangkinang	319	47.85	48
2	SMA N 2 Kuok	148	22.2	23
3	SMA Muhammadiyah Bangkinang	155	23.25	24
Jumlah		622	93.3	94

Sumber: Data Diolah, 2018

F. Teknik pengumpulan data.

Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode observasi.

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁸ Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.⁹

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena di lingkungan sekolah SMA di Kabupaten Kampar. Dalam

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 157.

⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini peneliti mengamati pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik SMA di Kabupaten Kampar. Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi sistematis.

2. Metode wawancara (interview).

Interviu/wawancara/kuensioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara/interviewer untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰ Interviu ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan lembaga pendidikan sekolah. Sehubungan dengan penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang serta bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik SMA di Kabupaten Kampar. Adapun yang akan di wawancara adalah :

- a. Kepala sekolah SMA di Kabupaten Kampar yang telah dipilih berdasarkan sampel penelitian.
- b. Guru pendidikan agama Islam SMA di Kabupaten Kampar yang telah dipilih berdasarkan sampel penelitian.

Adapun hal-hal yang perlu diwawancarai adalah berkaitan dengan pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik SMA di Kabupaten Kampar.

3. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-paraturan, notulen rapat, catatan

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 155.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harian.¹¹ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan seperti kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik SMA di Kabupaten Kampar.

4. Metode angket.

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.¹² Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik. Angket diberikan kepada peserta didik yang diambil sebagai sampel, berjumlah sebanyak 94 peserta didik.

G. Uji coba instrumen.

Instrumen yang digunakan dapat memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut valid atau reliabel. Sebelum melakukan aktivitas analisis data-data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian perlu dilakukan. Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas *Alpha* dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*) versi 16.0.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas data, maka materi item pertanyaan dan angket diujikan kelayakan terhadap responden terlebih dahulu. Hal ini

¹¹ *Ibid.*, hlm. 158.

¹² Sanjaya, wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan prosedur*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2013), hlm. 255.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan agar tidak terdapat pertanyaan yang samar atau kurang bisa dipahami oleh responden dari seluruh item pertanyaan yang diajukan. Sehingga butir-butir pertanyaan tersebut benar-benar bisa mengukur apa yang diukur, dan menunjukkan keandalan alat ukur.

1. Uji validitas instrumen.

Sebelum melakukan analisis data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui semua item soal tersebut bisa dipakai atau tidak dalam penelitian. Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas *Alpha* dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*) versi 16.0.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹³ Uji dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Koefisien Kontigensi (*Contingency Coefficient Corelation*). Korelasi Koefisien Kontigensi (*Contingency Coefficient Corelation*) adalah salah satu tehnik analisa Korelasional Bivariat dengan dua variabel berbentuk kategori atau gejala ordinal. Adapun hasil uji coba sebagai berikut :

TABEL 3.3
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

Nomor	Uraian	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	2	3	4	5

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 234.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	1	2	3	4	5
1	1	Butir 1	0,451	0,349	Valid
2	2	Butir 2	0,523	0,349	Valid
3	3	Butir 3	0,614	0,349	Valid
4	4	Butir 4	0,598	0,349	Valid
5	5	Butir 5	0,532	0,349	Valid
6	6	Butir 6	0,585	0,349	Valid
7	7	Butir 7	0,601	0,349	Valid
8	8	Butir 8	0,737	0,349	Valid
9	9	Butir 9	0,644	0,349	Valid
10	10	Butir 10	0,795	0,349	Valid
11	11	Butir 11	0,574	0,349	Valid
12	12	Butir 12	0,643	0,349	Valid
13	13	Butir 13	0,755	0,349	Valid
14	14	Butir 14	0,717	0,349	Valid
15	15	Butir 15	0,660	0,349	Valid
16	16	Butir 16	0,363	0,349	Valid
17	17	Butir 17	0,543	0,349	Valid
18	18	Butir 18	0,641	0,349	Valid
19	19	Butir 19	0,625	0,349	Valid
20	20	Butir 20	0,542	0,349	Valid
21	21	Butir 21	0,484	0,349	Valid
22	22	Butir 22	0,577	0,349	Valid
23	23	Butir 23	0,649	0,349	Valid
24	24	Butir 24	0,602	0,349	Valid
25	25	Butir 25	0,570	0,349	Valid

Sumber data: Output SPSS 16.0

Dari uji data *Pearson Correlation* diperoleh data uji validitas butir soal kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terdapat jumlah angka

Asymp Sig. (2 tailed) adalah 0,349 dan angka ini masih dibawah angka 0,05 > 0,00, sehingga dapat disimpulkan semua butir soal kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam dikatakan valid dan bisa dipakai dalam penelitian.

TABEL 3.4
KOMPETENSI SOSIAL GURU

Nomor	Uraian	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Butir 1	0,624	0,349	Valid
2	Butir 2	0,400	0,349	Valid
3	Butir 3	0,483	0,349	Valid
4	Butir 4	0,585	0,349	Valid
5	Butir 5	0,541	0,349	Valid
6	Butir 6	0,542	0,349	Valid
7	Butir 7	0,658	0,349	Valid
8	Butir 8	0,593	0,349	Valid
9	Butir 9	0,447	0,349	Valid
10	Butir 10	0,568	0,349	Valid
11	Butir 11	0,494	0,349	Valid
12	Butir 12	0,664	0,349	Valid
13	Butir 13	0,536	0,349	Valid
14	Butir 14	0,573	0,349	Valid
15	Butir 15	0,809	0,349	Valid
16	Butir 16	0,451	0,349	Valid
17	Butir 17	0,523	0,349	Valid
18	Butir 18	0,614	0,349	Valid
19	Butir 19	0,598	0,349	Valid
20	Butir 20	0,532	0,349	Valid

Sumber data: Output SPSS 16.0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uji data *Pearson Correlation* diperoleh data uji validitas butir soal kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terdapat jumlah angka *Asymp Sig. (2 tailed)* adalah 0,349 dan angka ini masih dibawah angka $0,05 > 0,00$, sehingga dapat disimpulkan semua butir soal kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dikatakan valid dan bisa dipakai dalam penelitian.

TABEL 3.5
AKHLAK PESERTA DIDIK

Nomor	Uraian	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Butir 1	0,585	0,349	Valid
2	Butir 2	0,601	0,349	Valid
3	Butir 3	0,737	0,349	Valid
4	Butir 4	0,644	0,349	Valid
5	Butir 5	0,795	0,349	Valid
6	Butir 6	0,574	0,349	Valid
7	Butir 7	0,643	0,349	Valid
8	Butir 8	0,755	0,349	Valid
9	Butir 9	0,717	0,349	Valid
10	Butir 10	0,660	0,349	Valid
11	Butir 11	0,363	0,349	Valid
12	Butir 12	0,543	0,349	Valid
13	Butir 13	0,641	0,349	Valid
14	Butir 14	0,625	0,349	Valid
15	Butir 15	0,542	0,349	Valid
16	Butir 16	0,484	0,349	Valid
17	Butir 17	0,577	0,349	Valid
18	Butir 18	0,649	0,349	Valid
19	Butir 19	0,602	0,349	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	2	3	4	5
20	Butir 20	0,570	0,349	Valid
21	Butir 21	0,624	0,349	Valid
22	Butir 22	0,400	0,349	Valid
23	Butir 23	0,483	0,349	Valid
24	Butir 24	0,585	0,349	Valid
25	Butir 25	0,541	0,349	Valid
26	Butir 26	0,542	0,349	Valid
27	Butir 27	0,658	0,349	Valid
28	Butir 28	0,593	0,349	Valid
29	Butir 29	0,447	0,349	Valid
30	Butir 30	0,568	0,349	Valid

Sumber data: Output SPSS 16.0

Dari uji data *Pearson Correlation* diperoleh data uji validitas butir soal akhlak peserta didik terdapat jumlah angka *Asymp Sig. (2 tailed)* adalah 0,349 dan angka ini masih dibawah angka $0,05 > 0,00$, sehingga dapat disimpulkan semua butir soal akhlak peserta didik dikatakan valid dan bisa dipakai dalam penelitian.

2. Uji reliabilitas instrumen.

Reliabilitas merupakan konsisten atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan instrumen yang sama.¹⁴ Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel. hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam table berikut ini:

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 242.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 3.6
KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	25

Sumber data: Output SPSS 16.0

Hasil uji reliabilitas terhadap angket kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam memperoleh koefisien reliabilitas pada *Cronbach Alpha* sebesar 0,933. Jadi angka tersebut (0,933) lebih besar dari nilai minimal *Cronbach Alpha* 0,349. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

TABEL 3.7
KOMPETENSI SOSIAL GURU
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	20

Sumber data: Output SPSS 16.0

Hasil uji reliabilitas terhadap angket kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam memperoleh koefisien reliabilitas pada *Cronbach Alpha* sebesar 0,904. Jadi angka tersebut (0,904) lebih besar dari nilai minimal *Cronbach Alpha* 0,349. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 3.8
AKHLAK PESERTA DIDIK
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	30

Sumber data: Output SPSS 16.0

Hasil uji reliabilitas terhadap angket akhlak peserta didik memperoleh koefisien reliabilitas pada *Cronbach Alpha* sebesar 0,937. Jadi angka tersebut (0,937) lebih besar dari nilai minimal *Cronbach Alpha* 0,349. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel akhlak peserta didik dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

H. Teknik analisis data.

Metode primer yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik, karena data yang dihadapi adalah data kuantitatif. Statistik dapat meringkas hasil penelitian dalam bentuk angka-angka, sehingga memungkinkan untuk diuji kembali oleh orang lain. Sedangkan analisis data kualitatif hanya sebagai penguat dari data kuantitatif mengenai fenomena permasalahan dalam penelitian ini.

a. Analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan data sehingga dapat memberi informasi yang berguna.¹⁵ Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data (*mean*, *media*, dan

¹⁵ Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modus), ukuran penyebaran data (standar deviasi dan varians), tabel serta grafik (*histogram*, *pie*, dan *bar*).¹⁶

b. Analisis statistik regresi berganda.

Regresi berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari dua variabel, dimana terdiri dari dua atau lebih variabel *independent*/bebas dan satu variabel *defendent*/terikat serta juga untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*).¹⁷

Rumus regresi berganda¹⁸ dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat, yakni akhlak peserta didik.

b_1, b_2 = koefisien implementasi kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam.

X_1, X_2 = implementasi kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, Cet. I, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), hlm. 52.

¹⁸ *Ibid.*